



► POTENSI PARIWISATA

Promosi Wisata Jogja Digencarkan

JOGJA—Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) akan mengencarkan promosi ke pasar luar negeri dan dalam negeri untuk merealisasikan target kunjungan wisatawan sebanyak 1,8 juta orang pada 2023. Upaya mengenalkan destinasi wisata yang ada di Jogja nantinya akan difokuskan kepada wisatawan domestik asal luar Jawa yang sudah punya penerbangan langsung ke Yogyakarta International Airport (YIA).

"Luar Jawa yang kami sasar misalnya Makassar atau Kalimantan, kami memilih yang ada penerbangan langsung ke YIA," kata Ketua BP2KY, Aldi Fadhill Diyanto saat dikonfirmasi, Jumat (3/2).

Aldi menjelaskan jajarannya masih fokus pada upaya menggaet wisatawan domestik pada 2023 ini. Sebab, setelah pandemi Covid-19 melanda, belum semua penerbangan internasional di YIA dibuka. Promosi kepada *travel agent* luar negeri tetap dilakukan namun masih terbatas pada rute penerbangan yang telah dibuka di YIA, salah satunya Malaysia.

Menurut Aldi, rute penerbangan langsung, baik dalam dan luar negeri sangat berpengaruh terhadap kuantitas kunjungan pelancong. Meski penerbangan domestik sudah tidak lagi ada pembatasan, namun tarif tiket dari sejumlah rute dalam negeri masih mahal untuk menampung wisatawan luar negeri dari daerah favorit seperti Bali. "Dulu sebelum pandemi ada tiket [Jogja-Bali] seharga Rp600.000, tetapi sekarang tidak ada lagi. Padahal ini sangat berpengaruh untuk jalur domestik," kata dia.

Berdasar catatan BPS DIY, secara umum pola kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Jogja di 2020 dan 2021 sedikit berbeda. Pada awal 2020, tingkat kedatangan wisatawan mancanegara mencapai lebih dari 8.000 kunjungan. Namun, sejak pandemi Covid-19 angkanya terus menurun, bahkan mencapai titik terendah pada April, Mei, Juli, hingga Desember 2020. Memasuki bulan keempat 2022, pergerakan kunjungan wisman mulai terlihat seiring dibukanya pintu kedatangan penumpang internasional. Tercatat 35 wisatawan mancanegara masuk Jogja melalui YIA. Bahkan pada Mei jumlah kunjungan naik tujuh kali lipat dan berlanjut hingga Juni dan Juli.

Sebaliknya pada Agustus 2022 jumlah kunjungan wisman kembali merurun. Pada September, kunjungan wisman naik dan berlanjut hingga November 2022. Puncaknya pada Desember 2022, jumlah wisman yang datang mencapai 5.169 orang.

Menurut Aldi, keunggulan budaya dan kawasan *heritage* masih menjadi potensi yang ditawarkan kepada para pelancong. Beberapa titik seperti Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Kotagede maupun Sumbu Filosofi nantinya dimasukkan dalam paket wisata yang ditawarkan untuk menarik lebih banyak pengunjung ke Kota Jogja. *(Rosa E. Lestari)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005